

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Gampong Meunasah Mesjid Punteut dengan Memanfaatkan Daun Kelor Sebagai Alternatif Bahan Baku Pembuatan Pakan Ternak

Kheriah¹, Yusnimar², Zulfikar³, Zulkarnaini^{4*}

^{1,4} Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹kheriah@pnl.ac.id

^{4*}zulkarnaini@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

^{2,3} Jurusan Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

²yusnimar@pnl.ac.id

³zulfikar@pnl.ac.id

Abstrak— Daun kelor (*moringa oleifera*) sangat bermanfaat sebagai bahan pembuatan pakan ternak karena kaya akan nutrisi. Adapun manfaat daun kelor dalam pembuatan pakan ternak, diantaranya adalah mampu meningkatkan produktivitas, meningkatkan kekebalan tubuh, melancarkan pencernaan dan mengandung antioksidan alami yang baik untuk kesehatan ayam. Cara menggunakan daun kelor sebagai pakan ternak adalah mencampurnya dengan pakan utama dalam bentuk segar atau bubuk dan daun kelor juga dapat diolah menjadi pelet/voer sebagai pakan ayam. Beberapa tips dalam menggunakan daun kelor sebagai pakan ternak adalah dengan cara menyesuaikan takaran daun kelor dengan kebutuhan ayam serta mengolah dengan benar daun kelor sebelum diberikan kepada ayam, seperti menjemur hingga kering untuk mengurangi kelembaban. Masyarakat gampong meunasah mesjid punteut yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani dapat memanfaatkan daun kelor sebagai bahan alternatif pembuatan pakan ternak yang mudah dijumpai di sepanjang jalan masuk gampong tersebut yang selama ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Daun kelor yang dijadikan sampah ternyata dapat diolah menjadi pelet pakan ternak.

Kata kunci— Daun kelor, peningkatan ekonomi masyarakat, pakan, dan ternak.

Abstract— Moringa oleifera leaves are very useful as an ingredient in animal feed because they are rich in nutrients. The benefits of moringa leaves in making animal feed include increasing productivity, boosting immunity, improving digestion, and containing natural antioxidants that are good for chicken health. How to use moringa leaves as animal feed is to mix them with the main feed in fresh or powdered form. Moringa leaves can also be processed into pellets/voer for chicken feed. Some tips for using moringa leaves as animal feed include adjusting the dosage of moringa leaves to the chicken's needs and processing them properly before giving them to the chickens, such as drying them in the sun to reduce moisture. The community of Meunasah Mesjid Punteut village, where most of the residents work as farmers, can utilize moringa leaves as an alternative ingredient in making animal feed. Moringa leaves that are considered waste can be processed into animal feed pellets.

Keywords— Moringa leaves, improving the community economy, feed, and livestock.

I. PENDAHULUAN

Masyarakat gampong meunasah mesjid punteut merupakan salah satu masyarakat yang cukup produktif di Kota Lhokseumawe, hal ini dibuktikan dengan pendapatan gampong berkisar antara 850 juta sampai dengan 1 Trilyun yang bersumber dari dana alokasi Gampong (ADG) (Gampong Meunasah Mesjid-Strategi Pembangunan Gampong - Gampong Meunasah Mesjid). Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak di Gampong Meunasah Mesjid Punteut Kota Lhokseumawe bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk penggunaan bahan alami dalam pembuatan pakan tersebut seperti daun kelor. Melihat potensi yang dimiliki desa tersebut, maka perolehan bahan baku sangat mudah diperoleh. Melalui pelatihan ini diharapkan Masyarakat dapat membuat pakan ternak dari bahan alami dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Adapun Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan pakan ternak. Adapun luaran yang diharapkan yaitu selain untuk mendapatkan peningkatan pendapatan masyarakat, diharapkan juga mampu untuk pengembangan ekonomi lokal.

Gampong Meunasah Mesjid Punteut memiliki potensi wilayah yang strategis dan potensi tersedianya bahan baku yang melimpah untuk pengembangan bisnis dan ekonomi kreatif, karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, peternak dan pedagang. elalui kegiatan pengabdian desa binaan kali ini, tim kami menawarkan Pelatihan Pembuatan Pelet Ternak dari Bahan Alami. Jenis pelatihan ini kami pilih dengan berbagai macam alasan sebagai berikut:

1. 43% penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak.
2. Pasar tradisional yang menghasilkan limbah sayuran daun kelor yang cukup banyak dan bisa dijadikan sebagai salah satu bahan dasar pembuatan pakan ternak.
3. Memiliki sumber bahan baku alami lainnya seperti daun kelor yang tumbuh liar di sepanjang pagar rumah masyarakat gampong Meunasah Mesjid Punteut.

Pembuatan pakan ternak memiliki peluang pengembangan yang cukup bagus karena disamping pemenuhan bahan baku yang mudah diperoleh, hasil dari kegiatan ini juga bisa mereka manfaatkan untuk pembiakan ternak mereka, sehingga mereka tidak harus membeli lagi untuk kebutuhan pakan ternaknya. Selain itu peluang pengembangan bisnis pembuatan pakan ternak sangat besar di Indonesia, mengingat kebutuhan pakan

ternak yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri peternakan. Luaran dalam kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan pakan ternak berbahan dasar daun kelor.
2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan Masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan kualitas hidup.
3. Pengembangan Ekonomi Lokal: Pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Secara keseluruhan, solusi untuk menyelesaikan masalah dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan, pengadaan bahan baku, pengembangan teknologi, pemasaran, dan kerja sama.

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Gampong Meunasah Mesjid Punteut pada tanggal 17 Juli dan 17 Agustus 2025.

Metode pelaksanaan pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan pakan ternak berbahan dasar alami daun kelor dapat dilakukan dengan beberapa cara:

Metode Pelaksanaan Pelatihan

1. Pelatihan Langsung: Pelatihan langsung di lapangan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor.
2. Demonstrasi: Demonstrasi cara pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor yang efektif dan efisien.
3. Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok untuk membahas masalah dan solusi terkait dengan pembuatan pakan ternak berbahan dasar alami.
4. Praktik Langsung: Praktik langsung pembuatan pakan ternak berbahan dasar alami oleh peserta pelatihan.
5. Pendampingan: Pendampingan kepada peserta pelatihan dalam proses pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan yang telah dilakukan melibatkan sebanyak 10 orang peserta masyarakat gampong meunasah mesjid punteut yang dibagi dalam 2 tim kelompok. Tim tersebut telah mengikuti pelatihan secara kontinyu dan telah berhasil membuat pakan ternak berbahan dasar daun kelor dengan melakukan beberapa metode berikut ini:

1. Pelatihan Langsung dan demonstrasi.

Pelatihan langsung di lapangan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor. Pelaksana pelatihan memberikan informasi dan tata cara pembuatan pakan ternak kepada para peserta. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dibuktikan dengan kedua tim kelompok yang dibentuk telah mampu membuat pakan tersebut dengan menggunakan peralatan yang disediakan oleh pelaksana kegiatan.

2. Diskusi Kelompok.

Diskusi kelompok yang dilakukan oleh peserta bertujuan untuk membahas masalah dan solusi terkait dengan pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor. Dari hasil diskusi yang dilakukan Peserta pelatihan berkeinginan untuk membentuk kelompok peternak dan

memudahkan mereka dalam pendistribusian pakan ternak yang mereka hasilkan.

3. Praktik Langsung dan pendampingan.

Peserta pelatihan telah berhasil melakukan praktik langsung pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor berdasarkan intruksi dari pelaksana kegiatan.

Proses pendampingan yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan kepada peserta pelatihan untuk melakukan proses pembuatan pakan ternak berbahan dasar daun kelor. Pendampingan ini bertujuan agar peserta pelatihan ndapat melakukan secara benar proses pembuatan pakan ternak tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ini telah menghasilkan kontribusi positif bagi peserta pelatihan, berikut adalah hasil dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam membuat pakan ternak dari daun kelor.

2. Peningkatan kualitas pakan ternak.

Pakan ternak yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan dapat meningkatkan kesehatan ternak.

3. Peningkatan pendapatan peternak.

Dengan menggunakan pakan ternak yang lebih berkualitas, peternak dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

4. Pemanfaatan sumber daya lokal.

Pelatihan ini memanfaatkan sumber daya lokal (daun kelor) yang tersedia di gampong tersebut.

Daun kelor memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan dapat menjadi alternatif pakan ternak yang lebih murah dan efektif, dimana proses pembuatan pakan ternak dari daun kelor yang dilakukan dalam pelatihan dapat menjadi contoh bagi peternak lain untuk mengaplikasikan teknologi sederhana dalam meningkatkan kualitas pakan ternak. Pelatihan ini dapat memberikan dampak ekonomi bagi peternak dan masyarakat sekitar, serta dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pakan ternak impor dan mendukung pembangunan berkelanjutan sehingga pelatihan ini dapat menjadi contoh kemitraan dan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan ini diharapkan juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, baik sebagai pembuat pakan ternak maupun sebagai penjual. Dengan demikian, pelatihan pembuatan pakan ternak dari daun kelor dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak dan masyarakat sekitar.

IV. KESIMPULAN

V. Masyarakat Gampong Meunasah Mesjid Punteut dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang produktif, karena dapat memanfaatkan pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan penghasilan baik sebagai pembuat pakan ternak maupun sebagai peternak. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan dan demonstrasi, diskusi kelompok dan berakhir pada pendampingan pembuatan pakan ternak. Pemilihan Daun kelor sebagai bahan baku utama pembuatan pakan ternak karena memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan dapat menjadi alternatif pakan ternak yang lebih murah dan efektif.

Hasil yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah Peningkatan pengetahuan dan keterampilan, Peningkatan kualitas pakan ternak, Peningkatan pendapatan peternak, dan Pemanfaatan sumber daya lokal.

REFERENSI

- [1] Rini Endang Prasetyowati, dkk Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN) 4(2):151-158, Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi Berbahan Baku Sumberdaya Lokal Di Kelompok Tani Ternak (KTT) Berlian Desa Sukadana (https://www.researchgate.net/publication/385668073_Pelatihan_Pembuatan_Pakan_Ternak_Fermentasi_Berbahan_Baku_Sumberdaya_Lokal_Di_Kelompok_Tani_Ternak_KTT_Berlian_Desa_Sukadana) October 2024Y. Marita and I.I. Yaacob, *Advanced Materials Research* **97-101** (2010), 1360-1363.
- [2] Isnawati, dkk, Pembuatan Pakan Fermentasi untuk Ternak Ruminansia Berbasis Bahan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Universitas Negeri Surabaya(https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2020-09-20_BookRef:12.Pembuatan%20Pakan%20Fermentasi%20untuk%20Ternak%20Ruminansia_Rev-Isnawati.pdf)C.D. Smith and E.F. Jones, "Load-Cycling in Cubic Press" in *Shock Compression of Condensed Matter-2001*, edited by M.D. Furnish et al., AIP Conference Proceeding 620, American Institute of Physics, Melville, NY, 2002, 651-654.
- [3] Anna Vipta Resti Mauludyani, dkk, Pelatihan Pembuatan Pakan Fermentasi di Desa Muaradua Kabupaten Sukabumi (Training on Development of Fermented Feed in Muaradua Village Sukabumi District), Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, November 2020, Vol 2 (Edisi Khusus) 2020: 11-19.
- [4] Umbang A Rokhayati, Nibras K Laya, dan Sry Yenny Pateda, PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN ALTERNATIF DARI SISA HASIL PERTANIAN, Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS) E-ISSN: 2809-2716 Volume 1 No 2 July (2022) P-ISSN: 2809-3852 JADWAL DAFTAR PUSTAKA Jadwal pelaksanaan pengabdian desa binaan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan. No Nama Kegiatan 1 v 2 Bulan 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 1 2 Administrasi ke tempat mitra Pelatihan pembuatan pellet v v 3 4 pakan ternak Evaluasi PKM Pelaporan v v v Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka. (file:///C:/Users/SEKJUR%20TATA%20NIAGA/Downloads/15387-36430-1-PB.pdf).
- [5] Endah Yuniarti, dkk, Pelatihan Pembuatan Pellet Berbahan Konsentrat sebagai Potensi Pakan Ternak Domba di Kelompok Peternak Mega Mulya Farm, Desa Cintaratu, Parigi Pangandaran, Media Kontak Tani Ternak, Februari 2023, 5(1):7-11 Published by Fakultas Peternakan UNPAD DOI: 1024198/mkttv5i1.44478, e-ISSN 2685-8843 (file:///C:/Users/SEKJUR%20TATA%20NIAGA/Downloads/44478-168802-2-PB.pdf)